

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Para guru mencoba berbagi dari sudut pandang dalam penelitian ini memandangi mengenai anak-anak di kelompok bermain untuk awal masuk sekolah adalah hal yang wajar jika anak masih menangis dan teriak ketika ditinggalkan dan dilepaskan oleh ibunya di sekolah karena anak-anak yang baru di awal masuk sekolah perlu penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru dan orang-orang baru yang anak belum temui sebelumnya, untuk dapat beradaptasi di lingkungan sekolah baru yang belum anak temui memerlukan waktu yang berbeda-beda setiap anak-anak yang sesuai dengan kesiapan anak-anak dalam memasuki sekolah.

Para guru menilai bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat amat penting karena anak sebelum membangun kepercayaan dengan orang lain di lingkungan sekitarnya anak akan mendengarkan orang tuanya terlebih dahulu terutama ibunya. Orang tua harus meyakinkan dan menumbuhkan kepercayaan kepada anaknya untuk dapat sekolah dan belajar bersama teman-temannya, orang tua juga mempercayai kepada guru-guru kelas anaknya untuk dapat meninggalkan dan melepaskan anaknya di kelas tanpa merasa cemas ketika anaknya menangis dan teriak di awal masuk sekolah. Dan orang tua harus menciptakan rasa aman kepada anaknya agar anaknya dapat mandiri di sekolah tanpa ditunggu oleh orang tuanya terutama ibunya, dengan cara sebelum ibunya

pergi meninggalkan anaknya di kelas untuk bermain bersama teman-temannya ibunya memberikan pengertian kepada anaknya untuk dapat bermain dengan teman-teman kelasnya dan ketika sebelum jam pulang ibunya sudah berada di depan kelas anak untuk menyambut anaknya.

Para guru memiliki pemahaman sendiri mengenai kemandirian anak di awal masuk sekolah, bahwa anak ketika di awal masuk sekolah untuk kemandirian anak di sekolah terjadi sesuai dengan kematangan usia setiap anaknya karena sangat mempengaruhi kemandirian anak. Sebagian anak-anak di awal masuk sekolah sudah dapat lepas dengan orang tuanya karena di lihat dari setiap orang tuanya mengantar nya sampai dengan kelas orang tua terutama ibunya memberikan kepercayaan kepada anak untuk dapat mengikuti pembelajaran di sekolah bersama dengan teman-teman di kelasnya dan sebelumnya mengenalkan lingkungan sekolah dan kelas anak ketika sebelum masuk sekolah.

Dalam penelitian ini para guru memandang pemahaman mengenai peran guru sangat penting dalam menangani awal anak masuk sekolah, karena guru di tuntut harus bisa membujuk dan merayu anak yang tidak mau lepas dari orang tuanya ketika awal masuk sekolah, guru juga perlu berkomunikasi dengan orang tua untuk membicarakan kepada setiap orang tuanya dalam cara membujuk anaknya ketika di rumah seperti apa oleh orang tuanya karena suatu pengetahuan juga untuk guru nya agar dapat di terapkan untuk setiap anak-anak di sekolah. Peran guru juga

menciptakan dan membangun rasa aman dan memberikan kenyamanan di dalam kelas sehingga anak dapat percaya kepada guru kelas nya ketika anak di tinggalkan oleh orang tua nya di sekolah.

Dalam penelitian ini para guru memandang bahwa anak-anak memerlukan waktu untuk dapat merasa nyaman dan aman di lingkungan baru yang sebelum nya anak belum temui dan orang-orang baru juga seperti teman-teman nya yang baru dan guru yang baru anak temui. Anak merasa takut dan cemas ketika di tinggalkan oleh orang tua nya di sekolah adalah hal yang wajar karena anak belum mengenal lingkungan sekolah dan kelas nya sebelum nya, tetapi lama kelamaan anak akan terbiasa dengan lingkungan di sekitarnya karena di lakukan pembiasaan setiap hari nya untuk memperkenalkan bahwa lingkungan sekolah yang baru anak temui ini aman untuk anak.

Dalam penanganan anak di awal masuk sekolah ini para guru memandang seperti ketika di awal masuk sekolah guru dan pihak sekolah memberikan kesempatan kepada orang tua untuk dapat menemani anak mengikuti kegiatan selama di kelas nya tetapi jika waktu yang sudah di tetapkan dan sudah di janjikan orang tua atau pihak sekolah untuk dapat menunggu anak-anak telah habis orang tua harus dapat melepaskan anak nya di kelas tanpa di tunggu lagi oleh orang tua nya karena hal ini dapat menciptakan kemandirian terhadap diri anak, meskipun ketika di awal anak akan merasa takut jika tidak di temani oleh orang tua nya terutama ibu tetapi lama

kelamaan anak akan mulai terbiasa beradaptasi dengan lingkungan kelas nya.

Di awal masuk sekolah para guru memandang anak-anak tidak sedikit yang dapat dengan cepat mengendalikan emosi nya ketika anak menangis, teriak dan memukul guru nya karena di tinggal kan oleh orang tua nya terutama ibu nya meskipun sudah di alihkan dengan berbagai perhatian oleh guru nya dengan merayu dan membujuk nya untuk anak agar berhenti menangis.

Di awal masuk sekolah para guru memandang anak-anak tidak sedikit memiliki kesulitan beradaptasi dengan orang-orang yang baru anak temui meskipun itu teman-teman satu kelas nya, karena anak merasa takut jika di lingkungan yang baru anak belum mendapat teman dan tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan nya dengan cepat. Di awal masuk sekolah juga setiap anak memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengenal teman-teman kelas nya untuk beradaptasi sesuai dengan kenyamanan anak dengan teman kelas nya. Meskipun seperti itu tidak semua anak-anak juga memerlukan waktu yang lama untuk dapat bersosialisasi dengan teman-teman nya semua tergantung dengan kesiapan anak dalam memasuki sekolah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi :

1. Orang Tua

Orang tua di harapkan dapat mempercayai kepada guru kelas anak ketika anak awal masuk sekolah dengan cara melepas anak untuk masuk kelas tanpa perlu ditemani oleh orang tua nya. Orang tua selalu memotivasi anak untuk tetap memiliki semangat masuk sekolah. Orang tua juga harus menjemput anak tepat pada waktu jam pulang agar anak tidak merasa sendiri ketika selesai sekolah meskipun di temani guru di sekolah tetapi beda terhadap apa yang di pikirkan oleh anak.

2. Guru

Guru harus bersikap tegas kepada orang tua untuk tidak menunggu anak di kelas saat kegiatan pembelajaran, guru harus memberikan lingkungan kelas yang membuat anak merasa nyaman untuk masuk kelas, penyambutan anak ketika anak diantar oleh orang tua nya atau pengantar nya ke depan kelas perlu di lakukan oleh guru, guru selalu memberikan pujian kepada anak setiap kegiatan pembelajaran selesai dan memberikan reward untuk kegiatan setiap hari nya.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini tidak luput dari keterbatasan dan kendala ketika di lapangan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam lagi berupa penelitian eksperimen yang memberikan mengenai penanganan guru dalam menangani anak ketika diawal masuk

sekolah agar anak menjadi lebih siap dalam lingkungan yang anak belum temui sebelumnya. Sehingga partisipan pun dapat merasakan manfaat dari penelitian yang dilakukan.